

UPAYA PENGEMBANGAN DAN BRANDING DESA WISATA BERBASIS UMKM LOKAL DI DESA SUMBERMUJUR

Sugito¹, Aida Kurnia Sari², Farraniza Artha Ridha³, Muhammad Zaki Zain⁴, Muhammad Rafli Ferdiansyah⁵, Laodry Fat Dwi Prasetyo⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

e-mail: sugito.ma@upnjatim.ac.id¹, aidakurnias@gmail.com², farraniza.artha@gmail.com³, ezagarage@gmail.com⁴, rafli.ferdiansyah1927@gmail.com⁵, laodryprasetyo@gmail.com⁶

Abstrak

Desa wisata dapat menjadi destinasi wisata yang ideal karena keunikan dan potensi UMKM lokalnya. Ada banyak destinasi wisata unik di dunia. Namun, banyak dari mereka hanya menampilkan budaya dan tradisi lokal. Desa Sumbermujur merupakan suatu desa dari Kecamatan Candipuro yang memiliki karakteristik yang memiliki daya tarik sehingga dijadikan sebagai desa wisata. Selain itu, UMKM lokal di Desa Sumbermujur ini ideal untuk dijadikan desa wisata karena keunikan produk lokalnya. Potensi UMKM lokal di Desa Sumbermujur menjadikan desa ini ideal untuk dijadikan desa wisata. Oleh karena itu, terciptanya desa wisata berbasis UMKM lokal di Desa Sumbermujur menjadi wadah untuk memasarkan produk lokal tersebut kepada dunia. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan potensi dalam desa wisata Sumbermujur melalui branding yang berbasis UMKM lokal. Metode penerapan yang dilakukan dalam pengabdian ini melalui bentuk kegiatan pengabdian, pelatihan dan evaluasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini adalah brosur wisata, katalog, video YouTube, dan Tiktok sebagai sarana branding obyek wisata hutan bambu serta UMKM yang ada di Desa Sumbermujur, antara lain kopi Lereng Semeru, bengkel bambu, dan batik Bambu Mujur.

Kata kunci: Desa Wisata; UMKM lokal; Branding; Pengabdian.

Abstract

Tourist villages can be ideal tourist destinations because of the uniqueness and potential of local MSMEs. There are many unique tourist destinations in the world. However, many of them only showcase local culture and traditions. Sumbermujur Village is a village from Candipuro District which has characteristics that have an attraction so that it is used as a tourist village. In addition, this local MSME in Sumbermujur Village is a deal to be used as a tourist village because of the uniqueness of its local products. The potential of local MSMEs in Sumbermujur Village makes this village ideal to be a tourist village. Therefore, the creation of a local MSME-based tourism village in Sumbermujur Village is a place to market these local products to the world. The purpose of this service is to develop the potential in the Sumbermujur tourism village through branding based on local MSMEs. The method of application carried out in this service is through the form of service activities, training and evaluation. The results obtained from this service activity are tourist brochures, catalogs, YouTube videos, and Tiktok as a means of branding bamboo forest tourism objects and SMEs in Sumbermujur Village, including Semeru Lereng Coffee, Bamboo Workshop, and Mujur Batik Bambu.

Keywords: Tourism Village; local MSMEs; Branding; Devotion.

PENDAHULUAN

Keberadaan sektor pariwisata menjadi salah satu pendorong peningkatan perekonomian di Indonesia. Pariwisata adalah kegiatan wisata sebagai kebutuhan manusia yang dinyatakan dalam hubungan antara kegiatan yang dilakukan wisatawan dengan fasilitas dan pelayanan dari masyarakat, pemerintah dan swasta (Warpani, 2007). Pariwisata diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, perjalanan domestik, meningkatkan pendapatan devisa, meningkatkan tenaga kerja, dan meningkatkan daya saing pariwisata Indonesia di dunia. Pengembangan pariwisata berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Desa wisata sebagai salah satu bentuk kegiatan wisata yang menempati ruang wilayah pedesaan. Desa wisata adalah wilayah pedesaan yang menawarkan keragaman sosial, ekonomi dan budaya serta berpotensi untuk mengembangkan berbagai komponen pariwisata (Hadiwijoyo, 2012).

Kriteria desa yang dapat berkembang menjadi desa wisata, apabila memiliki banyak faktor pendukung yaitu : (1) memiliki potensi produk dan daya tarik, (2) memiliki dukungan sumber daya manusia (SDM), (3) motivasi masyarakat yang kuat, (4) memiliki dukungan sarana dan prasarana yang memadai, (5) mempunyai fasilitas pendukung kegiatan wisata, (6) mempunyai kelembagaan yang mengatur kegiatan wisata, dan (7) ketersediaan kawasann yang dimungkinkan untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Sesuai dengan kriteria pengembangan desa wisata di atas, oleh karena itu Desa Sumbermujur merupakan desa di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata.

Desa Sumbermujur adalah salah satu desa dengan luas sekitar 1.690 Ha yang berada di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang. Desa Sumbermujur memiliki 7 dusun diantaranya adalah Dusun Krajan, Dusun Umbul Sari, Dusun Wonorenggo, Dusun Sidorejo, Dusun Kebonseket, dan Dusun Banjarejo. Desa Sumbermujur terletak berbatasan langsung dengan Desa Penanggal, Desa Sumberwuluh, Desa Pasrujambe, dan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN-BTS). Jumlah penduduk di Desa Sumbermujur ini mencapai kurang lebh hingga 6.826 jiwa dan sebagian besar penduduk Desa Sumbermujur bermata pencaharian sebagai petani karena desa ini memiliki tanah yang subur sehingga dijadikan sebagai ladang persawahan oleh warga lokal. Desa Sumbermujur ini termasuk sebagai desa wisata dengan wisata utamanya yaitu Hutan Bambu,. Dengan memanfaatkan hutan bambu sebagai objek utama dari wisata yang ada di desa tersebut, maka wisata lain yang berada di sekitarnya akan ikut berkembang. Selain kawasan Wisata Hutan Bambu, Desa Sumbermujur juga memiliki beberapa destinasi wisata lain seperti Taman Bunga You and I, konservasi Burung Blekok dan juga lava pijar Semeru. Dengan adanya fasilitas pendukung pariwisata lain maka akan menjadikan Desa Sumbermujur memiliki karakteristiknya sendiri sehingga dapat dikatakan sebagai desa wisata.

Tidak hanya itu, masyarakat Desa Sumbermujur juga berperan aktif dalam proses pengembangan pariwisata di Desa Sumbermujur melalui kegiatan usaha. Beberapa UMKM yang sudah berdiri yaitu Bengkel Bambu, Batik Bambu Mujur, dan juga Kopi Lereng Semeru. Mengembangkan kegiatan kewirausahaan masyarakat setempat menjadestinasasi wisata yang menarik. Pengembangan wisata adalah serangkaian kegiatan atau usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua prasarana dan sarana, barang dan jasa serta fasilitas yang diperlukan guna melayani wisatawan (Muasanef, 1995). Dengan melalui UMKM ini dinilai mampu mendorong pertumbuhan perekonomian di desa.

Pengembangan desa wisata berbasis UMKM ini dilakukan dengan pendampingan dan pelathan terhadap para pelaku usaha mengenai branding. Konsep pengembangan lebih difokuskan pada upaya pemasaran branding melalui media promosi. Promosi berperan penting dalam pengembangan desa wisata, karena promosi berpotensi dapat disebarluaskan menggunakan berbagai media publikasi yang menarik kunjungan wisatawan. Promosi memiliki peranan penting dalam pengembangan wisata selain untuk memberikan informasi dengan branding lokal untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Menurut Manap & Adzharudin, (2013) pemaksimalan penggunaan media promosi perlu diterapkan sebagai langkah penyampaian pesan promosi pariwisata yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diketahui tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi pengembangan desa wisata dan branding melalui media promosi berbasis UMKM di Desa Subermujur.

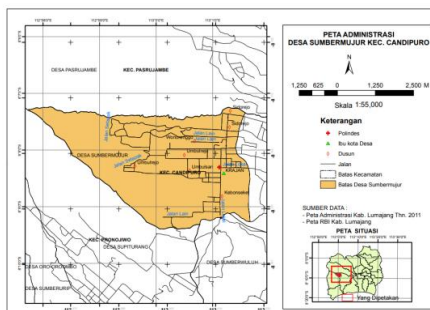
METODE

Metode yang digunakan dalam upaya pengembangan desa wisata di Desa Sumbermujur berbasis UMKM dengan melalui media promosi sebagai sarana pemasaran adalah melalui pendampingan kepada masyarakat. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara lebih spesifik melalui pengumpulan data tentang fakta yang ada di lapangan (Kriyantono, 2006). Dengan melalui observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan, tim untuk turun ke lapangan mengumpulkan data dan melakukan pendampingan. Pendampingan ini untuk ditujukan untuk dapat mengidentifikasi potensi kondisi wilayah yang berpotensi mengembangkan desa wisata serta UMKM yang ada pada wilayah tersebut. Sehingga pelaksanaan pengabdian dapat menemukan

solusi atas data yang diperoleh untuk dapat mengoptimalkan potensi wisata dan UMKM pada Desa Sumbermujur sebagai upaya mengembangkan desa wisata Desa Sumbermujur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Desa Sumbermujur



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Sumbermujur

Desa Sumbermujur merupakan salah satu desa dari sepuluh desa yang terletak di Kecamatan Candipuro. Desa ini berada pada ketinggian 600-800 m dari permukaan laut dan memiliki luas 1.690 Ha terinci yang terbagi 375,50 Ha lahan sawah, 597,50 Ha lahan kering dan 715 Ha lainnya atau dapat dikatakan luas desa ini 18% dari keseluruhan wilayah yang ada di Kecamatan Candipuro. Desa Sumbermujur ini termasuk desa penyangga utama (DPU) Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN-BTS) karena berbatasan dengan batas wilayah TN-BTS. Desa Sumbermujur terdapat 7 dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Kebon Seket, Dusun Umbulsari, Dusun Wonorengo, Dusun Umbulrejo, Dusun Banjarejo, dan Dusun Sidorejo.

Potensi yang terdapat di Desa Sumbermujur ini cukup beragam seperti potensi pembangunan yang bertujuan untuk kemakmuran masyarakat Desa Sumbermujur, potensi pertanian, perkebunan, dan peternakan juga bisa dimanfaatkan masyarakat Desa Sumbermujur sebagai mata pencaharian utama. Selain itu di Desa Sumbermujur ini memiliki potensi wisata dan juga potensi UMKM yang perlu dikembangkan.

Desa Sumbermujur ini memiliki beberapa objek wisata dan UMKM yang memiliki ciri khas tersendiri. Terdapat dua objek wisata Desa Sumbermujur yaitu hutan bambu yang terletak di Dusun Umbulrejo dan You and I Garden (Taman Bunga) yang terletak di Dusun Umbulsari. UMKM yang memiliki ciri khas tersendiri yang terdapat di Desa Sumbermujur adalah bengkel bambu, batik Bambu Mujur dan kopi Lereng Semeru. Objek Wisata dan UMKM yang ada di Desa Sumbermujur ini memiliki ciri khas tersendiri sehingga dua hal tersebut menjadi kearifan lokal dan kelestarian alam yang menjadi identitas dari Desa Sumbermujur sebagai “Desa Wisata”

Objek Wisata dan UMKM memiliki ciri khas masing-masing, berikut adalah deskripsi dari setiap objek wisata dan UMKM yang terdapat di Desa Sumbermujur:

1. Hutan Bambu merupakan salah satu wisata yang dikelola langsung oleh BUMDES. Wisata ini memiliki luas 14 Ha yang sebagian besar adalah wilayah konservasi hutan bambu, terdapat kurang lebih 21 jenis bambu yang tertanam di wilayah wisata ini seperti Bambu Kuning, Bambu Petung, Bambu Apus dan lain-lain. Tidak hanya terdapat wilayah konservasi di wisata ini namun terdapat fasilitas lain yang bisa dinikmati oleh pengunjung seperti kolam renang, berbagai spot foto, panggung *live music*, area penginapan dan terdapat fauna yang bisa ditonton oleh para pengunjung yaitu ratusan kera dan ribuan kelelawar serta terdapat sumber mata air (Sumber Deling) yang digunakan untuk kebutuhan seluruh masyarakat Desa Sumbermujur.



Gambar 2. Wisata Hutan Bambu

2. You and I Garden adalah wisata taman bunga yang bernuansa khas Jepang. Nuansa ini diciptakan agar wisatawan yang berkunjung di You and I Garden ini seperti berkunjung di negara Jepang. Terdapat fasilitas yang berguna untuk menambah keindahan dari wisata ini seperti gerbang merah Torii, jembatan Shinkyo dan Air terjun buatan dan kolam ikan khas negara Jepang. You and I Garden juga memiliki café yang bagus dan menjual berbagai macam tanaman bunga. Untuk menambah wisatawan You and I garden membuat ritual minum the ala Jepang, Chato dan Tatami dengan menggunakan pakaian Yukata.



Gambar 3. You and I Garden

3. Bengkel bambu merupakan UMKM yang dikelola oleh Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Desa Sumbermujur. Bengkel bambu adalah sebuah tempat produksi untuk menghasilkan sebuah karya kerajinan bambu. Kerajinan bambu yang dibuat untuk souvenir seperti gelas, gantungan kunci, asbak dan lain-lain.



Gambar 4. Hasil Produksi Bengkel Bambu

4. Batik Bambumujur merupakan UMKM milik salah satu warga Desa Sumbermujur. Batik bambu mujur ini adalah batik khas dari Desa Sumbermujur. Batik ini memiliki

corak atau motif yang khas yaitu bambu. Batik ini juga menggunakan warna alam sehingga warna yang diperoleh bernuansa alami.



Gambar 5. Contoh Batik Bambumujur

5. Kopi Lereng Semeru merupakan UMKM milik pokdarwis yang dikelola oleh Ibu Ngatiyam. Kopi Lereng Semeru ini adalah kopi khas Desa Sumbermujur karena bahan baku kopi ini diambil langsung dari para petani kopi Desa Sumbermujur dan pengeloaan hingga menjadi bubuk kopi dilakukan di Desa Sumbermujur. Beberapa jenis kopi yang dijual adalah Robusta, Arabica, Nangka, Jahe, dan Kapulaga. Kopi Lereng Semeru ini memiliki harga yang terjangkau sehingga para konsumen tertarik untuk membelinya.



Gambar 6. Hasil Produksi Kopi Lereng Semeru

Dalam mengembangkan objek wisata dan UMKM, penulis membuat luaran-luaran yang bertujuan untuk branding seperti brosur, katalog paket wisata, promosi melalui media sosial dan video profil desa. Berikut penjelasan luaranyang dibuat:

1. Brosur

Brosur terbuat dari bahan kertas art paper. Brosur ini berisi tentang wisata hutan bambu dan UMKM yang berada di Desa Sumbermujur. Untuk halaman pertama diisi dengan informasi dari fasilitas yang ada di hutan bambu seperti wilayah konservasi bambu, kolam renang, rumah pohon, sumber mata air weling, gubuk santai, berbagai spot foto, pujasera, musholla dan toilet. Dalam brosur disisipkan juga informasi tambahan terkait hutan bambu dan harga tiket yang mana dibagi menjadi dua kategori yaitu anak-anak dan dewasa. Anak – anak dibandrol dengan harga Rp. 3.000,00 dan dewasa sebesar Rp. 5.000,00. Selanjutnya untuk halaman kedua diisi dengan informasi tentang peta keseluruhan hutan bambu serta UMKM ciri khas dari Desa Sumbermujur. Di bawah peta ada 3 jenis UMKM yang ada dalam brosur yaitu, antara lain bengkel bambu yang merupakan pengrajin bambu yang menghasilkan berbagai souvenir bambu, batik bambu mujur yang memiliki ciri khas tersendiri yang memiliki motif atau corak dari bambu, dan kopi Lereng Semeru yang dihasilkan dan dikelola dari Desa Sumbermujur mulai dari penanaman sampai menjadi bubuk kopi.



Gambar 7. Brosur Halaman Pertama



Gambar 8. Brosur Halaman Kedua

2. Katalog

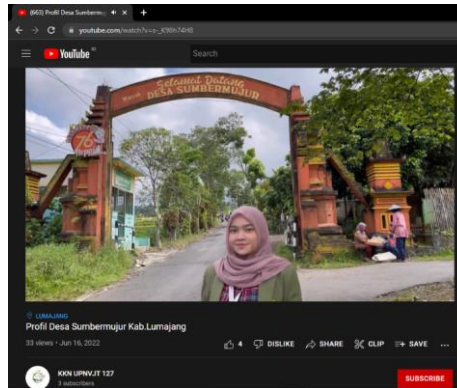
Katalog ini dibuat oleh penulis yang bertujuan guna sebagai salah satu media promosi untuk menambah minat para pengunjung terhadap wisata yang berada di Desa Sumbermujur. Dengan adanya katalog ini juga diharapkan bisa menambah penghasilan para UMKM sekitar dan juga menambah lapangan kerja serta dapat meningkatkan pendapatan ekonomi desa. Katalog ini memiliki bahan kertas art paper dan menggunakan softcover didepannya yang berukuran A5. Katalog ini nantinya akan ditawarkan oleh pokdarwis kepada seluruh pengunjung yang hendak datang di wisata Desa Sumbermujur. Dalam katalog terdiri dari 3 paket yang di tawarkan, Paket 1 hari, paket 2 hari 1 malam, dan paket 3 hari 2 malam. Contoh paket wisata yang ditawarkan dalam paket 2 hari 1 malam yaitu hutan bambu, taman bunga, area relokasi, spot foto yang menarik, konservasi Burung Blekok, eduwisata di UMKM tidak hanya destinasi saja namun dalam paket tersebut memiliki fasilitas seperti welcome drink, 3x makan sehari, tour guide, home stay dan *live music*. Namun setiap paket memiliki destinasi yang berbeda-beda dan memiliki fokus terhadap edukasi wisatanya. Terdapat adat khusus yang ditawarkan di paket wisata yang berada dikatalog yaitu tentang upacara nyadran, upacara nyadran merupakan upacara yang digunakan untuk melakukan permintaan dan permohonan agar masyarakat/wisatawan mendapat keselamatan dan kenyamanan di Desa sumbermujur. Sasaran dari katalog ini adalah sebuah komunitas atau para pelajar (SD, SMP, SMA) karena dari katalog ini terfokus kepada eduwisata yang ditawarkan.



Gambar 9. Contoh Katalog Paket Wisata

3. Video

Video yang dibuat oleh penulis ini berdurasi 8 menit 20 detik dan yang berjudul Profil Desa Sumbermujur Kab. Lumajang. Video ini berisi tentang informasi Desa Sumbermujur dari luas daerah sampai potensi wisata dan UMKM yang terdapat di Desa Sumbermujur. Seperti penjelasan tentang objek wisata dan UMKM seperti hutan bambu, You and I Garden, batik bambu mujur, kopi lereng semeru dan bengkel bambu. di akhir video juga terdapat wawancara dari narasumber yang terdampak langsung oleh erupsi semeru sekaligus penghuni (Huntap/Huntara) atau disebut hunian tetap dan hunian sementara.



Gambar 10. Video Profil Desa Sumbermujur

4. TikTok

TikTok ini dibuat oleh penulis bertujuan untuk salah satu promosi desa wisata sumbermujur di media sosial. Penulis beranggapan bahwa TikTok cepat untuk menyebarkan informasi atau promosi. TikTok juga memiliki jangkauan yang luas sehingga para penonton TikTok dapat mengetahui segala informasi. TikTok yang dibuat penulis terdapat video profil desa singkat serta potensi wisata dan UMKM yang ada di Desa Sumbermujur. Unggahan video tiktok penulis mendapat umpan balik yang positif dengan mendapat view kurang lebih 100 penonton.



Gambar 11. Video Tiktok

SIMPULAN

Desa Sumbermujur memiliki beberapa objek wisata dan UMKM yang memiliki ciri khas tersendiri. Objek wisata yang ada yaitu Hutan Bambu dan You and I Garden, sedangkan UMKM yang ada yaitu bengkel bambu, batik Bambu Mujur, dan kopi Lereng Semeru. Pengembangan objek wisata dan UMKM di Desa Sumbermujur dilakukan dengan branding melalui brosur, katalog paket wisata, promosi melalui sosial media, dan pembuatan video profil desa yang diunggah melalui YouTube dan Tik-tok. Branding ini dilakukan untuk menguatkan objek wisata dan UMKM sebagai kearifan lokal yang menjadi identitas Desa Sumbermujur sebagai “Desa Wisata”.

SARAN

Desa Sumbermujur memiliki beberapa objek wisata dan UMKM yang memiliki ciri khas tersendiri. Objek wisata yang ada yaitu Hutan Bambu dan You and I Garden, sedangkan UMKM yang ada yaitu bengkel bambu, batik Bambu Mujur, dan kopi Lereng Semeru. Pengembangan objek wisata dan UMKM di Desa Sumbermujur dilakukan dengan branding melalui brosur, katalog paket wisata, promosi melalui sosial media, dan pembuatan video profil desa yang diunggah melalui YouTube dan Tik-tok. Branding ini dilakukan untuk menguatkan objek wisata dan UMKM sebagai kearifan lokal yang menjadi identitas Desa Sumbermujur sebagai “Desa Wisata”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Penelitian ini melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu Kelompok 127 sebagai penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai coordinator pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Penelitian yang dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) MBKM 2022 selama 3 bulan.
2. Dosen Pembimbing KKN Program Studi Manajemen yang telah memberikan arahan dan bimbingan secara akademis maupun teknis selama berlangsungnya KKNT MBKM 2022.
3. Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kegiatan KKNT MBKM 2022.
4. PIC kelompok yang memberikan nasihat dan semangat selama kegiatan KKNT MBKM berlangsung.
5. Kepala Desa beserta perangkat Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok 127 untuk mengabdikan kepada masyarakat serta memfasilitasi kegiatan mahasiswa.
6. Masyarakat Desa Sumbermujur yang dengan tangan terbuka menerima dan mengayomi teman-teman.
7. Terutama anggota kelompok 127 yang saling memberikan dukungan satu sama lain, merangkul, dan bertukar pikiran selama kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Perguna, L. A., Irawan, I., Tawakkal, M. I., & Mabruri, D. A. (2020). Optimalisasi Desa Wisata Berbasis UMKM Melalui Destination Branding. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2),204–214. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13727>;
- Ambarwati, D., & Murdiyanto, E. (2021). Optimalisasi Peran UMKM dan Pokdarwis pada Wisata Sumber Banteng dengan Media Digital Marketing dan Marketplace. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.55506/arch.v1i1.7>;
- Agustina, Made Dian Putri. (2021). Optimalisasi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- Ahmmad, Ali. (2019) Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Bondowoso. Jember, Repository Universitas Jember;
- T, K. J., Wibowo, & Febriani, R. (2017). Perancangan Media Promosi Desa Wisata Tulungrejo, Batu.